

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Magelang berperan penting dalam menyebarkan informasi publik dan mempromosikan potensi daerah melalui media digital. Salah satu inisiatifnya adalah proyek pembuatan video iklan promosi wisata Lembah Pinus di Kecamatan Candimulyo, yang melibatkan peserta magang dari berbagai bidang seperti komunikasi, multimedia, dan desain kreatif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan promosi digital destinasi unggulan Lembah Pinus yang memiliki keindahan alam pegunungan dan udara sejuk, namun masih kurang dikenal, sekaligus menjadi wadah kolaborasi antara pemerintah daerah dan generasi muda dalam menciptakan konten promosi yang menarik bagi wisatawan, khususnya pengguna media sosial.

Menurut Bapak Rofiq ketua pengelola wisata, lembah pinus Magelang merupakan salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang di Jawa Tengah, memiliki potensi alam yang luar biasa dan keindahan yang menakjubkan. Wisata ini terletak di kawasan perbukitan, menawarkan pemandangan alam yang asri, udara segar, dan berbagai aktivitas outdoor yang dapat dinikmati oleh para pengunjung. Namun, meskipun memiliki daya tarik alam yang tinggi, upaya promosi terhadap destinasi ini masih terbatas hanya melalui media sosial instagram yang hanya mempromosikan lewat repost story dari pengunjung, sehingga Lembah Pinus belum sepenuhnya dikenal luas oleh wisatawan.

Untuk itu diperlukan sebuah strategi promosi yang lebih efektif, salah satunya melalui pembuatan video iklan yang dapat menggugah minat wisatawan [1]. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembuatan video promosi adalah dengan menggabungkan teknik live shoot dan motion graphic [2]. Teknik live shoot mampu menampilkan gambaran nyata dari destinasi wisata tersebut, memberikan kesan yang

lebih autentik, sementara motion graphic dapat digunakan untuk memperkuat pesan visual dan menambahkan elemen-elemen yang lebih dinamis, seperti animasi teks, atau efek visual yang menarik [3].

Penggabungan teknik live shoot dan motion graphic dalam pembuatan video iklan promosi wisata Lembah Pinus Magelang menawarkan banyak keuntungan, terutama dalam menarik perhatian audiens di media sosial seperti instagram dan tiktok. Kedua platform tersebut menekankan pada visual kreatif, dinamis dan mudah dipahami dalam durasi yang singkat. Oleh karena itu, kombinasi antara tampilan nyata hasil live shoot dan elemen grafis yang informatif dari motion graphic dapat memperkuat pesan promosi sekaligus meningkatkan daya tarik visual. Dengan perencanaan yang matang dan eksekusi yang profesional, strategi ini dapat menghasilkan konten promosi yang menarik, interaktif, dan relevan bagi pengguna Instagram dan TikTok [5].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan yaitu Bagaimana cara membuat video iklan menggunakan teknik live shoot dan motion graphic yang dapat digunakan ke media sosial instagram dan tiktok pada Wisata Lembah Pinus Magelang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Pembuatan Video Iklan pada wisata Lembah Pinus Magelang adalah sebagai berikut:

1. Materi video iklan ini berisi tentang informasi yang mendukung promosi.
2. Video ini akan ditayangkan pada media sosial seperti Tiktok dan Instagram.
3. Target durasi dari video ini kurang lebih 60 detik.
4. Materi yang diuji dari penelitian ini adalah kelayakan video.
5. Tahap penelitian berakhir sampai video diserahkan ke pihak wisata

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan video iklan yang menarik dan informatif.
2. Menganalisis efektivitas media video sebagai sarana promosi wisata Lembah Pinus Magelang kepada audiens, khususnya generasi muda.

1.5 Profil Mitra Magang

1.5.1 Deskripsi Magang

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Magelang merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas utama dalam pengelolaan informasi publik, pengembangan teknologi komunikasi, serta penyebaran informasi pemerintah kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, Diskominfo terbagi menjadi beberapa bidang, salah satunya yaitu Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) yang berperan penting dalam kegiatan publikasi dan media. Bidang IKP bertanggung jawab dalam pembuatan serta penyebaran berbagai bentuk konten informasi, termasuk produksi video dokumenter, video profil, dan video promosi wisata daerah.

Divisi inilah yang menjadi tempat bagi mahasiswa magang untuk berkontribusi dalam pembuatan video iklan wisata Lembah Pinus Magelang. Melalui bidang ini, mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proses kreatif mulai dari perencanaan konsep, pengambilan gambar lapangan, hingga penyuntingan video menjadi media promosi digital yang menarik dan informatif. Kegiatan tersebut mendukung peran Diskominfo dalam memperkuat citra positif Kabupaten Magelang serta mewujudkan visi daerah menuju smart city melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

1.5.2 Bidang Magang

Bidang magang di Diskominfo Kabupaten Magelang, khususnya pada bagian Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), menawarkan pengalaman praktis yang

sesuai dengan latar belakang pendidikan mahasiswa, terutama di bidang Ilmu Komunikasi. Magang di bagian IKP berkesempatan untuk bergabung dalam tim liputan berita, mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari di kampus. Tugas yang diberikan disesuaikan dengan peminatan masing-masing mahasiswa, seperti Public Relations atau Media. Sebagai contoh, mahasiswa dengan peminatan Public Relations dapat terlibat dalam pembuatan konsep konten plan bulanan dan penulisan berita, sementara yang fokus pada Media dapat menangani pengambilan dan pengeditan video untuk kegiatan liputan dan konten bulanan.

1.5.3 Lokasi kegiatan

Lokasi kegiatan magang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magelang. Yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta No.59 Kota Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

1.5.4 Skema kegiatan

Selama magang di bidang IKP bagian Media Diskominfo, mahasiswa akan menjalani kegiatan yang dimulai dengan pengenalan instansi, struktur kerja, dan alat-alat produksi seperti media. Selanjutnya, mereka dilibatkan dalam kegiatan peliputan langsung seperti acara pemerintahan, konferensi pers, atau kegiatan masyarakat. Mahasiswa juga diberi tugas membuat konten video dan foto, serta mempelajari proses editing menggunakan software yang digunakan oleh tim. Selain itu, mereka ikut berkontribusi dalam pembuatan rencana konten media sosial dan dokumentasi digital.

1.5.5 Durasi kegiatan

Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari bulan Maret hingga bulan Juni, dengan jadwal kegiatan yang menyesuaikan instansi dan kesepakatan bersama antara mahasiswa dan pembimbing lapangan.